

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Elektrindo Utama Indonesia merupakan perusahaan spesialis di bidang jasa kontraktor Electrical, Instrument, Emergency Commander, Fire Passive, & Fire Active yang sudah berpengalaman sejak tahun 2007. Didukung dengan SDM profesional yang memenuhi syarat dengan pengalaman luas serta keahlian tinggi, PT. Elektrindo Utama Indonesia sudah dipercaya oleh beberapa perusahaan besar untuk melakukan pekerjaan.

Karyawan merupakan aset utama perusahaan yang menjadi perencana dan pelaku aktif dari setiap aktivitas perusahaan. Perusahaan-perusahaan meyakini bahwa dengan adanya sistem bonus yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan dapat mempengaruhi kinerja. Selain itu karyawan-karyawan juga lebih menyukai bahwa gaji mereka dikaitkan dengan prestasi kerja masing-masing. Permasalahan dalam hal pemberian bonus kepada pegawai pada PT. Elektrindo Utama Indonesia ialah masih ada penyaluran pemberian bonus yang tidak tepat sasaran.

Tanggungjawab seorang HRD (*Human Resources Development*) di PT. Elektrindo Utama Indonesia ini adalah menstabilkan bahkan meningkatkan kinerja serta semangat para pegawainya, mengingat perusahaan kontraktor sering mengikuti tender secara rutin sehingga membuat pegawainya sering bekerja di bawah tekanan. Dalam pencapaian tujuan itu setiap bulan HRD memberikan bonus pada pegawai yang paling unggul, namun seringkali terjadi kebingungan dalam menentukan siapa pegawai yang layak menerima bonus. Sehingga perlu proses dalam seleksi calon penerima bonus di PT. Elektrindo Utama Indonesia.

Sistem yang dapat mengatasi masalah seperti pembagian bonus pegawai tersebut dan mampu meringankan tugas HRD, salah satu diantaranya adalah model pengambilan keputusan yang dikenal dengan sistem pendukung keputusan (SPK) dan menggunakan metode *TOPSIS* (*Technique For Others Reference by*

Similarity to Ideal Solution). SPK tersebut dapat membantu dalam menentukan kebijakan yang dilakukan dengan cara cepat, efisien, dan efektif. Untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut maka penulis membuat judul penelitian yaitu **“Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Pegawai Menggunakan Metode TOPSIS (Studi Kasus :PT. Elektrindo Utama Indonesia)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan permasalahan pada skripsi ini, yakni bagaimana cara menentukan calon penerima bonus pada pegawai PT. Elektrindo Utama Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menentukan calon penerima bonus pada pegawai PT. Elektrindo Utama Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian skripsi adalah untuk membantu pihak PT. Elektrindo Utama Indonesia dalam mengambil keputusan untuk menentukan siapa yang layak mendapatkan bonus pegawai dengan melihat nilai dari beberapa kriteria yang sudah ditetapkan oleh pihak perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Agar masalah yang akan di bahas tidak meluas, maka batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini hanya difokuskan pada:

1. Studi kasus penelitian ini berada di PT. Elektrindo Utama Indonesia.
2. Data yang diolah merupakan 81 data pegawai PT. Elektrindo Utama Indonesia selama tiga bulan.
3. Kriteria yang digunakan adalah absensi, kerjasama, tanggung jawab, kedisiplinan, tata krama, skill, profesionalitas, dan kebersihan.
4. Metode pada skripsi ini adalah *TOPSIS (Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution)*.
5. Penentuan calon penerima bonus minimal absensi berjumlah 0 hari.
6. Output yang dihasilkan berupa pegawai yang layak mendapatkan bonus yaitu 1 pegawai staff dan 1 pegawai lapangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini terdapat pembahasan yang tersusun dalam beberapa kelompok sehingga mempermudah dalam memahami maksud dan tujuan dalam penelitian ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil, seperti penjelasan mengenai metode *TOPSIS (Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution)*.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang perancangan dari sistem dan meliputi analisis sistem, diagram konteks, diagram jenjang, DFD (Data Flow Diagram), dan susunan mrnu desain interface.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang pengujian sistem secara umum maupun terperinci mengenai hasil penerapan sistem pada objek penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan secara umum dari keseluruhan penelitian dan saran untuk pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN